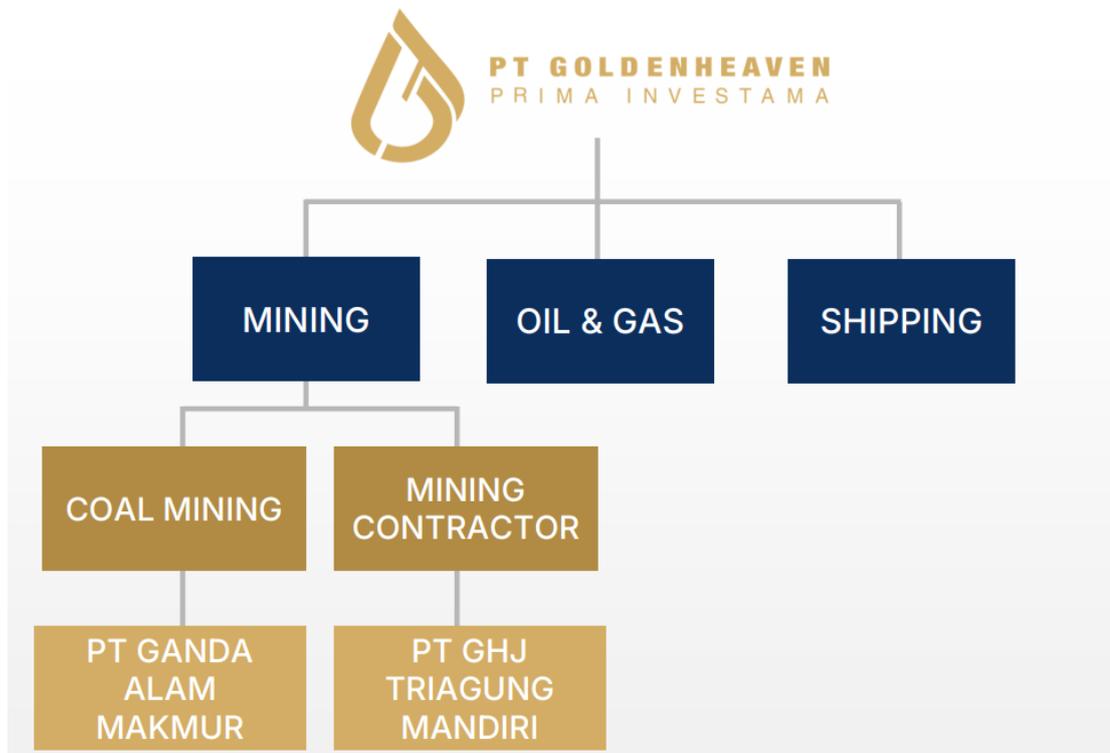


## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah singkat perusahaan

PT Goldenheaven Prima Investama (GPI) sebagai perusahaan induk didirikan pada tahun 2010 untuk mengkonsolidasikan bisnis grup di sektor energi. GPI awalnya berfokus sebagai kontraktor minyak dan gas serta penyedia jasa kelautan untuk industri minyak dan gas di Indonesia. Kemudian GPI memperluas lini bisnisnya pada tahun 2024 dengan memasuki sektor pertambangan, dengan penekanan khusus pada pertambangan batubara dan kontraktor pertambangan. Ekspansi ini bertujuan untuk memanfaatkan peluang pasar baru serta memperkuat posisi GPI sebagai pemain di sektor energi.



Gambar 2.1.1. : Lini bisnis PT GPI

Sumber : *Company profile*

**PT Golden Heaven Jaya Triagung Mandiri** atau yang selanjutnya disebut PT GHJ Triagung Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan dan jasa pemindahan tanah di Indonesia. PT GHJ Triagung Mandiri adalah anak perusahaan dari PT GPI, yang didirikan pada tanggal 30 Mei 2023. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan komprehensif terkait batubara, termasuk ekstraksi, pembersihan, pemuatan, pengangkutan, pemindahan

lapisan tanah pucuk, pembuangan pembuangan, pekerjaan sipil, dan logistik lahan serta reklamasi untuk area pertambangan.

### 2.1.1 Visi dan Misi

**Visi :** Menjadi kontraktor pertambangan yang handal dan luar biasa yang paling disukai di industri pertambangan.

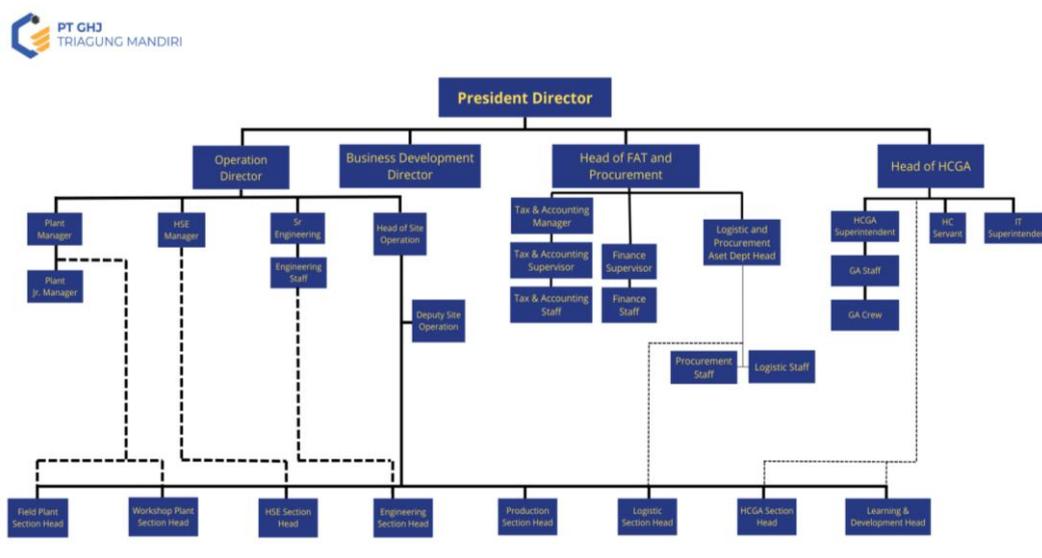
**Misi**

- 1) Secara konsisten memberikan layanan solusi kontraktor pertambangan terbaik untuk meningkatkan nilai tambah bagi industri pertambangan.
- 2) Kinerja terbaik dihasilkan melalui karyawan yang kompeten dan oleh karena itu kami menghormati, mendukung, dan peduli terhadap karyawan kami sebagai fungsi yang berharga.
- 3) Menyadari bahwa kami adalah bagian dari alam, kami menjaga kelestarian lingkungan dan bekerja dengan aman.

Visi PT GHJ Triagung Mandiri mengutamakan kepuasan *klien* atas kinerja yang diberikan dalam jasa pertambangan di Indonesia. Sebagai kontraktor pertambangan, PT GHJ Triagung Mandiri berupaya menjadi pilihan *favorit* bagi para pelaku usaha tambang.

Untuk mencapai cita-cita tersebut, PT GHJ Triagung Mandiri memiliki misi yang menjadi dasar strateginya. Strategi tersebut meliputi **konsistensi** pada pelayanan maksimal, kepedulian terhadap **sumber daya manusia**, dan tanggung jawab pada **kelestarian lingkungan**.

### 2.2 Struktur organisasi



Gambar 2.2.1. : Struktur organisasi PT GHJ Triagung Mandiri

Sumber : *Company profile*

Berikut adalah penjelasan mengenai divisi-divisi utama pada PT. GHJ Triagung Mandiri

**1) Operation.**

Divisi *operation* bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa divisi turunan yang berada dibawah divisi operation diantaranya adalah divisi *plant*, divisi *HSE*, divisi *Engineering*, dan divisi *Site Operation*.

Divisi *Site Operation* memiliki peran spesial, dimana bertanggung jawab langsung dengan pelaku tambang di situs tambang, sehingga memiliki otoritas untuk memimpin dan mengkoordinir divisi-divisi pendukung lainnya secara langsung di situs tambang (*Plant, HSE, Engineering, Production, Logistic, HCGA, Learning and Development*). Tentunya aktivitas semua divisi di lapangan juga dilakukan berdasarkan koordinasi dengan *Head Office*. Karena kebijakan penuh atas divisi *operation* berada pada keputusan *Head Office*.

Tabel 2.2.1. : Lokasi penugasan divisi *operation*.

<b>Operation Division</b>	
<b>Bekerja di Head Office</b>	<b>Bekerja di Mining Site (Kaltim)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Plant Manager</i></li> <li>- <i>HSE Manager</i></li> <li>- <i>Senior Engineering &amp; Staff</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Head of Site Operation</i></li> <li>- <i>Deputy Site Operation</i></li> <li>- <i>Field Plant Section Head</i></li> <li>- <i>Workshop Plant Section Head</i></li> <li>- <i>HSE Section Head</i></li> <li>- <i>Engineering Section Head</i></li> <li>- <i>Production Section Head</i></li> <li>- <i>Logistic Section Head</i></li> <li>- <i>HCGA Section Head</i></li> <li>- <i>Learning &amp; Development Head</i></li> </ul>

**2) Business Development.**

*Business Development* merupakan divisi yang berfokus pada kerjasama atau *partnership* antara pihak perusahaan dan pihak eksternal. Divisi business development bertanggung jawab sebagai perantara atau “*middleman*” bagi PT GHJ Triagung Mandiri. Divisi *Business Development* memiliki peran yang lebih relevan pada hubungan dengan klien, sehingga ditempatkan di Head Office.

**3) FAT and Procurement.**

Divisi *Finance, Accounting, Tax dan Procurement* bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan administratif perusahaan. Contohnya seperti penyusunan laporan keuangan, perencanaan finansial, serta pemeriksaan

dan pelaporan pajak. Divisi *FAT* berdomisili di *Head Office*, walaupun sewaktu-waktu dapat ditugaskan untuk perjalanan dinas ke situs tambang apabila diperlukan. Hampir semua kegiatan divisi *FAT* dilakukan melalui *Head Office* untuk memudahkan koordinasi dengan kepala divisi lainnya, karena divisi ini berperan penting dalam menentukan keputusan strategis perusahaan.

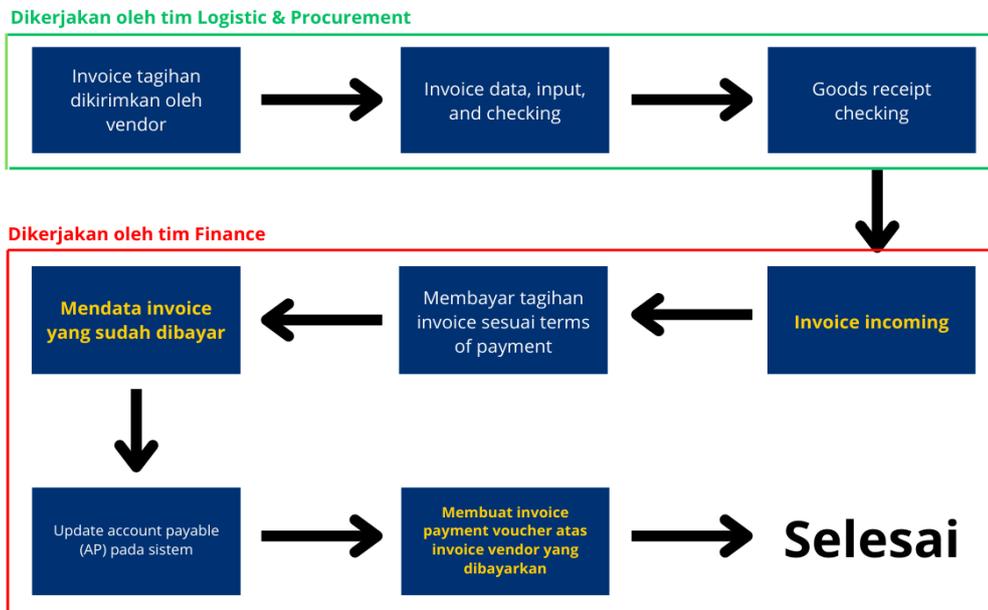
Sementara itu, divisi *Procurement* turut bergabung dengan *FAT* dikarenakan relevansi yang kuat antara kegiatan kedua divisi tersebut. Divisi *FAT* membutuhkan peran divisi *procurement*, terutama dalam penyediaan dokumen dan informasi terkait aktivitas transaksi pengeluaran perusahaan. Divisi *procurement* sendiri memiliki tim yang bekerja melalui *Head Office* maupun situs tambang.

#### **4) *Human Capital General Affairs.***

Terakhir, divisi *Human Capital General Affairs (HCGA)* bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia. Aktivitas yang umumnya dibawah pengawasan *HCGA* diantaranya seperti *site visit, learning & development*, rekrutmen karyawan, serta tunjangan dan fasilitas. Saat ini, divisi *HCGA* membawahi tim *IT* dikarenakan tugas-tugas tim *IT* pada industri pertambangan sangat relevan dengan aktivitas yang melibatkan *HCGA*. Contohnya seperti pembuatan *website* untuk proses rekrutmen karyawan, pelaporan dokumentasi kegiatan situs tambang, hingga otomatisasi pada kebutuhan *general affairs* (database absen, gaji dan tunjangan, dan lainnya).

Selama periode magang, penulis berperan membantu divisi *FAT*, terutama untuk bagian *Finance and Accounting*. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, divisi *FAT* bekerjasama erat dengan divisi *Procurement*. Oleh karena itu 2 divisi tersebut sama-sama bekerja melalui *Head Office* dan dikepalai oleh *Head of FAT and Procurement*. Proses alur kerja yang dialami penulis di divisi *FAT* juga sering bersinggungan dengan divisi *Procurement*. Sehingga, berkoordinasi dengan tim *Procurement* merupakan hal yang selalu dilakukan oleh penulis selama bekerja di perusahaan. Berikut adalah gambaran *flowchart* alur kerja pembayaran *invoice*, yang merupakan tugas utama penulis sebagai *Finance and Accounting Intern*.

## Alur Pembayaran Vendor pada PT GHJ Triagung Mandiri



Gambar 2.2.2. : Gambaran umum alur pembayaran *vendor* di PT GHJ Triagung Mandiri  
Sumber : *Company*

Tahapan dengan tulisan kuning tebal merupakan tugas utama penulis sebagai *Finance and Accounting intern*. Tidak jarang juga penulis membantu tim *Procurement* mengerjakan tahapan yang dilakukan sebelum tahap *invoice incoming*.